

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda yang di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diratik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, semakin baik keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di KPw Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemampuan teknik pemakai, semakin baik kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di KPw Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dukungan manajemen puncak, semakin baik dukungan manajemen puncak yang diberikan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di KPw Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai, semakin baik program pelatihan dan pendidikan pemakai yang diberikan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan Srimindarti dan Puspitasari (2012). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Lokasi departemen sistem informasi akuntansi adalah lokasi unit sistem informasi dalam perusahaan. Lokasi departemen sistem informasi dapat berada atau bergabung dengan departemen lain yang ada dalam suatu perusahaan atau terpisah dari departemen lain, maka mereka dapat mengerjakan proyek pengembangan sistem informasi dengan lebih teliti dibandingkan lokasinya bergabung dengan departemen lain. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri. Hasil penelitian menunjukkan lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
7. Pengujian secara simultan antara keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan sistem informasi dan lokasi dari departemen SIA berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuisioner sehingga ada kemungkinan responden tidak serius dan tidak jujur dalam menjawab

pertanyaan yang menyebabkan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya,

2. Adanya keterbatasan data dan waktu penelitian ini, sehingga hasil yang penelitian ini kurang maksimal.
3. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan karena penelitian hanya dilakukan pada satu objek penelitian saja.
4. Pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya sebatas pada keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, dan lokasi dari departemen SIA. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas seperti keberadaan dewan pengarah sistem informasi akuntansi dan variabel bebas lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain :

1. Saran untuk penelitian lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik pemakai,

dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, lokasi dari departemen SIA, dan kinerja SIA.

2. Saran yang ditujukan untuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Bagi pihak Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebaiknya dapat memperbaiki dan membenahi sistem informasi akuntansi sebagai pengambilan keputusan sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan tugas-tugas individual serta memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada pegawai pengguna sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.